

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, dipaparkan metode penelitian yang menjadi landasan penelitian. Metode tersebut meliputi (1) metode penelitian, (2) data dan sumber penelitian, (3) desain penelitian, (4) definisi operasional, (5) instrumen penelitian, (6) teknik pengumpulan data, dan (7) teknik pengolahan data. Seluruh metode penelitian tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut.

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Sukmadinata, 2005, hlm. 99). Berdasarkan dengan pendekatan penelitian di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Alwasilah (2008) mengemukakan bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak hanya menyajikan pembaca dengan fakta-fakta, tetapi juga interpretasi fenomena yang sedang diteliti. Penulis akan mendeskripsikan masalah yang ada, yaitu tentang tuturan dalam video ulasan di *Youtube* yang mengandung strategi berbahasa. Fenomena tersebut membutuhkan penjelasan secara detail. Oleh karena itu, peneliti memilih metode deskriptif kualitatif guna menjelaskan data temuan.

Dengan metode ini, data penelitian yang dihasilkan adalah data yang memang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam video tanpa ada kontrol dari penulis. Penulis hanya menginterpretasikan data yang berkenaan dengan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.

#### **B. Data dan Sumber Penelitian**

##### **1. Data**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini ialah tuturan ulasan dalam vlog yang berjudul “PURBASARI Hi-Matte Lip Cream Swatches & Review | suhaysalim” dan “Wardah Intense Matte Lipstik Review & Swatches | suhaysalim”.

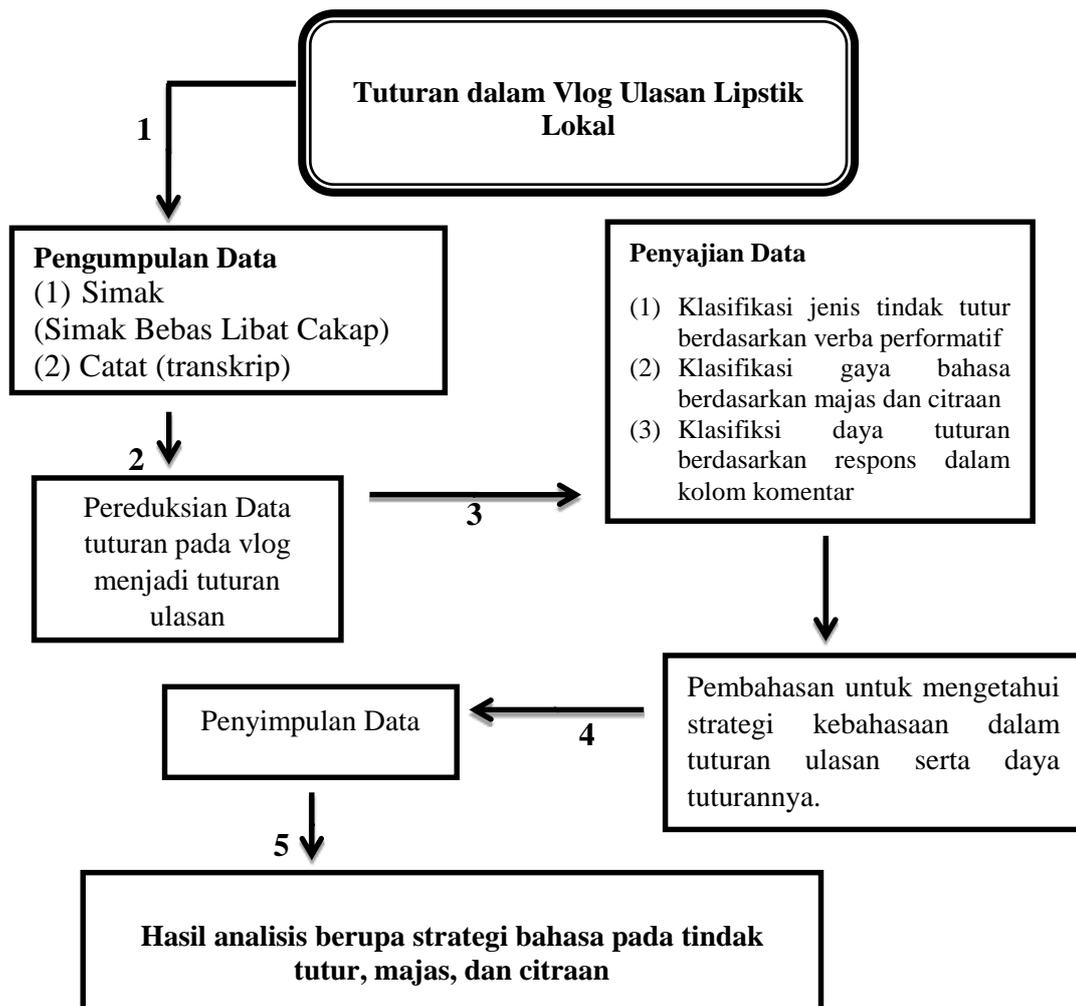
Selanjutnya data analisis daya tutur merupakan komentar yang terdapat di kedua kolom komentar vlog tersebut.

## 2. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah dua vlog dengan konten ulasan produk lipstik lokal yang terpublikasi di akun *Youtube* Suhay Salim yang memiliki pelanggan sebanyak kurang lebih 360.000 akun. Vlog yang dijadikan sumber penelitian berjudul “PURBASARI Hi-Matte Lip Cream Swatches & Review | suhaysalim” dengan 484.192 pemirsa dan “Wardah Intense Matte Lipstik Review & Swatches | suhaysalim” dengan 880.381 pemirsa.

## C. Desain Penelitian

Untuk memperjelas paparan sebelumnya tentang metode penelitian, pada bagian ini akan digambarkan bagan alur penelitian dalam bentuk diagram berikut (adaptasi model Miles dan Huberman, 1984 dalam Sudana, dkk., 2012).



#### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa istilah yang berkaitan dengan pendekatan penelitian. Istilah-istilah tersebut akan didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Strategi berbahasa adalah istilah yang diambil dari strategi komunikasi. Dalam kegiatan komunikasi terkandung berbagai rancangan bahasa guna tersampainya sebuah pesan atau informasi dengan tepat. Setiap rancangan yang bertujuan mencapai sasaran dapat disebut sebagai strategi. Maka dari itu istilah strategi berbahasa dapat digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Tuturan ulasan adalah tuturan yang mengandung pernyataan, informasi, dan penilaian terhadap berbagai aspek produk lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari” yang meliputi warna, bentuk, tekstur, formula, kemasan, dsb.
- 3) Mitra tutur adalah pemirsa yang menyaksikan vlog ulasan lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari” serta menulis respons pada kolom komentar, dan menjadi pelanggan akun *Youtube* Suhay Salim maupun tidak.
- 4) Daya tutur adalah respons yang ditulis pada kolom komentar vlog ulasan lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari” yang terklasifikasi menjadi 5 jenis pemirsa.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kartu data yang memuat nomor data, penutur, waktu, media, keterangan, konteks, data (tuturan), dan analisis data. Berikut ini contoh kartu data yang akan digunakan.

**Tabel 3.1 Kartu Data**

<b>Nomor Data:</b>	W1
<b>Penutur:</b>	Suhay Salim
<b>Waktu:</b>	4 Agustus 2016
<b>Media:</b>	<i>Youtube</i> (vlog ulasan lipstik Wardah)  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=dL5dji0HDE&amp;t=8s">https://www.youtube.com/watch?v=dL5dji0HDE&amp;t=8s</a>
<b>Keterangan:</b>	Vlog berjudul “Wardah Intense Matte Lipstik Review & Swatches   suhaysalim” di akun <i>Youtube</i> Suhay Salim yang masih aktif sampai sekarang dengan 366.000 pelanggan. Vlog tersebut memiliki jumlah pemirsa sebanyak 882.713 orang, disukai 9.500 orang, dan tidak disukai 283 orang.

<b>Konteks:</b>	Vlog diunggah Suhay Salim ke akun <i>Youtube</i> -nya dengan konten ulasan lipstik lokal. Ulasan tersebut dituturkan dengan tujuan mempromosikan suatu produk yang berupa lipstik Wardah. Di awal video setelah menyapa pelanggan akun <i>Youtube</i> -nya, Suhay mengemukakan ketertarikannya dengan semua warna lipstik Wardah yang ia dapatkan melalui sistem <i>endorsement</i> .
<b>Tuturan:</b>	“ <i>I cannot believe im gonna say this</i> , tapi nggak ada satu warna pun yang <i>gua</i> nggak suka. Tentunya ada beberapa yang <i>gua</i> sangat sangat sangat sangat suka. Ada beberapa yang jadi favorit <i>gua</i> . Cuma nggak akan ada satu pun yang nggak <i>bakal gue pake</i> .”
<b>Jenis Tindak Tutar Berdasarkan Verba Performatif:</b>	Wujud pragmatis pada tuturan dalam tabel di atas adalah tindak tutur ilokusi ekspresif yang mengandung maksud memuji. Kata suka yang dituturkan berulang kali merupakan penanda lingual tindak tutur ilokusi ekspresif. Hal itu dapat diketahui saat penutur menyukai semua warna lipstik Wardah dan rasa suka tersebut mewakili penilaian baik dari penutur terhadap objek, lalu ingin seluruh pemirsa mengetahuinya .
<b>Jenis Gaya Bahasa Berdasarkan Majas dan Citraan:</b>	Tuturan dalam tabel di atas mengandung majas apofasis ketika penutur menegaskan sesuatu, tetapi menyatakan sebaliknya. Penutur menyatakan tidak percaya akan mengatakan hal tersebut, tetapi ia mengatakannya bahwa ia menyukai semua warna lipstik Wardah. Selain itu, tuturan dalam tabel di atas mengandung majas repitisi ketika terdapat pengulangan sebuah kata untuk memberi tekanan terhadap suatu hal. Pengulangan kata “sangat” bertujuan untuk menekankan pernyataan penutur bahwa ada warna favoritnya di antara warna lain dari lipstik Wardah.

	Tuturan dalam tabel di atas mengandung tidak mengandung citraan.
--	------------------------------------------------------------------

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Mahsun, 2005, hal. 92). Metode simak diikuti dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) serta teknik catat. Mahsun (2005, hal. 92) menyatakan bahwa teknik simak bebas libat cakap berarti peneliti hanya bertindak sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh narasumbernya dan tidak terlibat dalam fenomena tutur yang bahasanya sedang diteliti.

Setelah menggunakan teknik SBLC, peneliti melakukan teknik catat, yakni menyalin tuturan ulasan dalam kedua vlog Suhay Salim. Berikutnya pencatatan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi data tuturan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu memilih sumber data lisan berupa vlog dengan konten ulasan produk lipstik Wardah dan Purbasari, menyimak data bahasa yang berupa tuturan ulasan produk lipstik lokal dalam bahasa Indonesia, mencatat tuturan ulasan produk lipstik lokal pada kartu data, serta mengklasifikasi data berdasarkan verba performatif, majas dan citraan, serta daya tutur yang dilihat dari respons dalam kolom komentar vlog ulasan tersebut.

## G. Teknik pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, tahapan selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk menyortir data yang tidak diperlukan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah direduksi tersebut diklasifikasi.

Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa tuturan *vlogger* dalam vlog ulasan produk lipstik lokal. Data yang ditemukan kemudian diklasifikasi berdasarkan analisis pragmatik dan stilistika. Lalu dianalisis dengan mendeskripsikan data mengenai jenis tindak tutur berdasarkan verba performatifnya. Selain itu dideskripsikan pula data mengenai gaya bahasa berdasarkan majas dan citraan yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya menganalisis daya tutur berdasarkan respons dalam kolom komentar vlog tersebut.

Berikutnya ialah pembahasan data dan yang terakhir penarikan simpulan dari uraian-uraian sebelumnya.